

ABSTRACT

The aim on this study as the first step to determine potency of bankruptcy on sub company plastic and packaging sectors. Data analysis which used is Altman Z-score and springate methods. This research is a descriptive approach. Because using data obtained from financial statements of companies listed on Indonesia Stock Exchange 2011-2015 period by taking a purposive sampling technique.

The results using the method of Altman (Z-score) showed four companies in the category was bankrupt during the 5 years of the study period. There was four companies; PT Asiaplast Industries Tbk, PT Sekawan Intipratama Tbk, PT Trias Sentosa Tbk, and PT Yanaprima Hestapersada Tbk. PT Cahmpion Pacific Indonesia Tbk. In the category of bankrupt during the three years of the study period, and in the category of gray areas in 2013-2014. Meanwhile PT Berlina Tbk in the category of Health for five years of the study period.

While the research results show the method Springate 3 companies in 2011 to be in the healthy category but, in the next four year period of the study was bankrupt. The three companies are PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT Sekawan Intipratama Tbk, and PT Trias Sentosa Tbk. PT Asiaplast Industries Tbk to be in the category of bankrupt four years of the study period but, in 2014 to be in a healthy category. PT Berlina Tbk in 2011-2012 in the category of healthy but, in the next three year period in the category of bankrupt. PT Yanaprima Hestapersada Tbk in 2011-2013 in the category of healthy but, in the next 2 years in the category of bankruptcy. Whereas, Champion Pacific Indonesia PT Tbk in the healthy category for 5-year study period.

Keywords: Corporate, Bankruptcy Prediction, Altman method (Z-score), Methods Springate.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai langkah awal untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada perusahaan sub sector plastic dan kemasan. Metode yang dipilih sebagai alat ukur untuk memprediksi kebangkrutan ialah metode Altman Z-score dan metode Springate. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Karena menggunakan data yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan pengambilan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menggunakan metode Altman (Z-score) menunjukkan empat perusahaan dalam kategori bangkrut selama 5 tahun periode penelitian. Empat perusahaan tersebut ialah PT Asiaplast Industries Tbk, PT Sekawan Intipratama Tbk, PT Trias Sentosa Tbk, dan PT Yanaprima Hestapersada Tbk. PT Cahmpion Pacific Indonesia Tbk. Berada pada kategori bangkrut selama tiga tahun periode penelitian dan dalam kategori grey area pada tahun 2013-2014. Sementara itu PT Berlina Tbk masuk dalam kategori sehat selama lima tahun periode penelitian.

Sedangkan hasil penelitian menggunakan metode Springate menunjukkan 3 perusahaan pada tahun 2011 berada dalam kategori sehat tetapi, pada empat tahun berikutnya di periode penelitian dalam keadaan bangkrut. 3 perusahaan tersebut ialah PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT Sekawan Intipratama Tbk, dan PT Trias Sentosa Tbk. PT Asiaplast Industries Tbk berada dalam kategori bangkrut 4 tahun periode penelitian tetapi, tahun 2014 berada dalam kategori sehat. PT Berlina Tbk pada tahun 2011-2012 dalam kategori sehat tetapi, pada 3 tahun berikutnya periode penelitian dalam kategori bangkrut. PT Yanaprima Hestapersada Tbk pada tahun 2011-2013 dalam kategori sehat tetapi, pada 2 tahun berikutnya dalam kategori bangkrut. sedangkan, PT Champion Pacific Indonesia Tbk dalam kategori sehat selama 5 tahun periode penelitian.

Kata kunci: Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan, Metode Altman (Z-score), Metode Springate.